

19 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen pasar global masih cenderung defensif meskipun tekanan geopolitik mulai mereda. Fokus utama pasar tertuju pada hasil pertemuan Federal Reserve yang memutuskan mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50%-3,75%, namun memberikan sinyal yang lebih hawkish dari ekspektasi pasar. Dot plot terbaru menunjukkan mayoritas anggota FOMC masih membuka peluang kenaikan suku bunga lanjutan, sementara proyeksi inflasi direvisi lebih tinggi. Kondisi tersebut memperkuat narasi higher for longer, mendorong penguatan Dolar AS dan menjaga yield US Treasury tetap tinggi. Sentimen tersebut turut diperkuat oleh data ekonomi AS yang masih solid, tercermin dari Initial Jobless Claims sebesar 226 ribu dan Philadelphia Fed Manufacturing Index yang meningkat ke 10,3, menunjukkan aktivitas ekonomi AS masih cukup resilien di tengah suku bunga tinggi. Di sisi lain, pasar menyambut positif tercapainya kesepakatan sementara antara AS dan Iran yang membuka kembali akses Selat Hormuz sehingga menurunkan risiko gangguan pasokan energi global. Meredanya ketegangan tersebut mendorong harga minyak Brent turun ke kisaran USD77 per barel dan mengurangi tekanan inflasi global. Namun demikian, investor masih mencermati implementasi kesepakatan tersebut serta perkembangan konflik di kawasan Timur Tengah, termasuk hubungan Iran-Israel dan situasi di Lebanon yang berpotensi kembali memicu volatilitas pasar. Secara keseluruhan, kombinasi kebijakan The Fed yang lebih hawkish dan meredanya risiko energi global membuat pasar bergerak mixed, dengan investor tetap berhati-hati terhadap aset berisiko dan cenderung mempertahankan eksposur pada aset berbasis dolar AS.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik saat ini berfokus pada langkah Bank Indonesia yang kembali menaikkan BI Rate 25 bps menjadi 5,75%, sehingga total kenaikan suku bunga dalam empat minggu terakhir mencapai 100 bps. Kebijakan tersebut diambil sebagai respons terhadap tingginya ketidakpastian global, penguatan dolar AS, serta sikap Federal Reserve yang masih hawkish. Respons pasar relatif positif, tercermin dari penguatan Rupiah sebesar 0,16% ke level Rp17.710/USD dan mulai meredanya tekanan di pasar valas domestik. Di pasar keuangan, pelaku pasar masih mencermati kenaikan yield SUN, dengan yield acuan 10 tahun meningkat ke 6,97%, yang mencerminkan penyesuaian terhadap ekspektasi suku bunga yang lebih tinggi. Meski demikian, fundamental ekonomi domestik masih terjaga, didukung oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, investasi, serta aktivitas manufaktur yang masih berada di zona ekspansif. Namun demikian, beberapa indikator menunjukkan moderasi konsumsi, tercermin dari turunnya Indeks Keyakinan Konsumen ke 120 dan saving ratio menjadi 17,5%. Ke depan, pasar akan mencermati efektivitas kebijakan BI dalam menarik kembali aliran dana asing, serta perkembangan evaluasi MSCI dan penilaian peringkat utang Indonesia yang berpotensi memengaruhi sentimen pasar keuangan domestik.

Historikal

USD/IDR	17/06	18/06	Δ %
Opening	17,720	17,860	+0.79%
Highest	17,765	17,875	+0.62%
Lowest	17,730	17,720	-0.06%
Closing	17,735	17,705	-0.17%
JISDOR	17,753	17,826	+0.41%
Currency	17/06	18/06	Δ %
USD/IDR	17,735	17,705	-0.17%
EUR/IDR	20,588	20,384	-0.99%
SGD/IDR	13,834	13,746	-0.64%
JPY/IDR	110.7	110.2	-0.45%

Price Index Update

Commodity	17/06	18/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	76.79	77.35	+0.73%
Coal	143.80	142.95	-0.59%
Nickel	18,060	18,275	+1.19%
Copper	649	645	-0.62%
CPO	1,595	1,595	0.00%
Safe Haven	17/06	18/06	Δ%
Gold	4,257	4,220	-0.87%
UST 10Y	4.49	4.52	+0.67%
USD/JPY	160.65	161.10	+0.28%
USD/CHF	0.7997	0.8021	+0.30%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat, 19/06: **17,700-17,765**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	17/06	18/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.87	6.84	-3 bps	96.05 / 96.55	6.99 / 6.80
FR0108 (10Y)	6.88	6.82	-6 bps	97.45 / 97.85	6.96 / 6.86
FR0106 (15Y)	7.32	7.28	-4 bps	98.10 / 100.10	7.05 / 6.96
FR0107 (20Y)	7.07	7.04	-3 bps	100.55 / 101.05	7.16 / 7.03

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring meredanya tekanan NDF, respons agresif Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas Rupiah, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global mulai membaik dan arus modal asing kembali masuk ke pasar domestik."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Kamis, 18 Juni 2026	US	Fed Interest Rate Decision	June	3.75%	3.75%	3.75%	--
Kamis, 18 Juni 2026	ID	BI Interest Rate Decision	June	5.75%	5.75%	5.50%	--
Jumat, 19 Juni 2026	JP	Inflation Rate YoY	May	--	--	1.4%	--
Jumat, 19 Juni 2026	UK	Retail Sales YoY	May	0.5%	--	-1.3%	--
Senin, 22 Juni 2026	CA	Inflation Rate YoY	May	2.9%	--	2.8%	--
Selasa, 23 Juni 2026	UK	S&P Global Manufacturing PMI Flash	June	53.4	--	53.9	--